

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh kinerja ESG terhadap likuiditas dan solvabilitas perusahaan sektor energi dan material di wilayah Asia. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder dari Thomson Reuters Refinitiv Eikon periode 2018-2022 dan menggunakan metode regresi berganda untuk menguji hipotesis yang telah dikembangkan.

Secara khusus, skor ESG yang tinggi berhubungan positif dengan rasio likuiditas seperti rasio lancar (CR) dan rasio cepat (QR), serta arus kas operasional (NCF). Di sisi lain, rasio solvabilitas yang diukur dengan rasio utang terhadap ekuitas (DER) menunjukkan hubungan negatif, menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja ESG yang lebih baik cenderung berutang yang lebih rendah. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan terkait investasi dan pengelolaan perusahaan dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan.

Kata kunci: ESG, Likuiditas, Solvabilitas, Sektor Energi, Sektor Material.

ABSTRACT

This study explores the impact of ESG performance on the liquidity and solvency of companies in the energy and materials sectors in Asia. The research utilizes secondary data from Thomson Reuters Refinitiv Eikon for the period 2018-2022 and employs multiple regression methods to test the developed hypotheses..

Specifically, higher ESG scores are positively correlated with liquidity ratios such as the current ratio (CR) and quick ratio (QR), as well as net cash flow from operations (NCF). Conversely, the solvency ratio measured by the debt-to-equity ratio (DER) shows a negative relationship, suggesting that companies with better ESG performance tend to have lower debt burdens. This study provides valuable insights for stakeholders in making investment and management decisions considering sustainability aspects.

Keywords: ESG, Liquidity, Solvency, Energy Sector, Materials Sector